

REFERENCES

- Anderson, A. R., Jack, S. L., & Drakopoulou Dodd, S. (2005). The role of family members in entrepreneurial networks: Beyond the boundaries of the family firm. *Family Business Review*, 18(2), 135-154.
- Astuti, P. 2013. Efektivitas Metode Bermain Peran (Role Play) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Pada Anak. *Jurnal Fakultas Psikologi*. Vol 2 No 1 Juli 2013.
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- David, Zarefsky. (2013). *Public speaking: Strategies for Success*. USA: Pearson. Edisi-7.
- Deddy, Mulyana. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitriani, Somariah. & Ilyas, Hamzah Puadi. 2019. Communication skill: A Challenge for Vocational High School Students in the 21st century. *Jurnal SOLMA*. 8(1), 150-158.
- Gower, R. T. B. & K. (2010). Strategic Application of Storytelling in Organizations: *Toward Effective Communication in a Diverse World*. *Journal of Business Communication*. 47(3), 295312.
- Hutagalung, Inge. 2007. *Perkembangan Kepribadian*. Bekasi: PT Indeks Kencana.
- Ikhsan, Z. H., (2012). Communication skills among university students. *Elsevier Ltd. Selection and/or peer reviewed under responsibility of the UKM Teaching and Learning Congress*. 59(72), 71-76.
- Isbell, R., Sobol, J., Lindauer, L & Lowrance. The effects of storytelling and story reading on the oral language complexity and story comprehension of young children. *Early childhood education journal*, (2004). 32 (3).
- Lunardi, A.G. (2001). *Komunikasi Mangena*, Yogyakarta: Kanisius.

- Mufanti, R., Nimasari, E. P., Gestanti, R. A. (2017). *Can I Be a Public Speaker Get ready for Speech 2nd Edition Book*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Seiler, W. J., & Beall, M. L. (2005). *Communication: Making connections (6th. ed)*. Boston: Allyn & Bacon.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasad.
- Sugito. (2017). Enhancing Students' Communication Skills Through Problem Posing and Presentation. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*. 6(10), 17-22.
- Sulastaini. 2017. Students' Perception Toward Psychological Problems Faced in Public Speaking Class of English Department.
- Nadiah, Arina, dan Ikhrom. (2019). The Student's Self-Confidence in Public Speaking, *Journal of English Linguistics, Literature, and Education*. 1(1), 1-11.
- N., & Risnawati, R. S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Cetakan I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- R. Prabavathi, P. C. Nagasubramani. (2018). Effective oral and written communication. *Journal of Applied and Advanced Research*. 3(1), 29-32.

Appendix 1**INSTRUMENT**

No.	Pertanyaan untuk Siswa
1.	Apa yang menjadi permasalahan kamu sebagai siswa pada saat melakukan storytelling?
2.	Bagaimana cara kamu mengatasi masalah kesulitan kamu ketika storytelling?
3.	Apakah kamu setuju, pada saat storytelling kemampuan komunikasi sangat dibutuhkan agar pendengar paham dengan apa yang ingin disampaikan?
4.	Jika iya, apa saja masalah kemampuan komunikasi yang kamu hadapi ketika storytelling?
5.	Mengapa kamu memiliki permasalahan tersebut?
6.	Bagaimana cara kamu mengatasi permasalahan tersebut?

No.	Pertanyaan untuk Guru
1.	Apakah benar siswa anda merasa sulit melakukan storytelling di depan kelas?
2.	Jika iya, apa saja masalah yang dihadapi siswa anda?
3.	Apakah siswa anda mampu berkomunikasi dengan baik di kelas?
4.	Jika tidak, apa masalah yang sering di alami siswa anda ketika berkomunikasi?
5.	Sebagai guru, apa yang akan anda lakukan sebagai solusi untuk mengatasi masalah kemampuan komunikasi siswa di kelas?

Appendix 2**TRANSCRIPTION**

A : ass dek, kaka sobihannur lubis dari mahasiswi Uinsu. Kaka lagi melakukan penelitian untuk tugas akhir kaka dek tentang masalah kemampuan komunikasi siswa dalam public speaking kelas. Apakah adek bersedia untuk kaka wawancara?

B : Bersedia kak

A : Oke dek, adek perkenalan dulu, boleh?

B : Perkenalkan nama saya Melur Anggina Lestari dari kelas sembilan smp negeri 5 panyabungan.

A : oke dek, kita lanjut ke pertanyaan pertama ya dek. Apa yang menjadi permasalahan kamu sebagai siswa pada saat melakukan storytelling?

B : eeh sebagai siswa permasalahan saya adalah kurang bisanya improvisasi menggunakan bahasa inggris yang baik dan benar, serta pengucapan vocal” bahas inggris yang sulit diucapkan menjadikan pendengar salah mengartikan apa yang diceritakan

A : oo gitu, terus dek. Bagaimana cara kamu mengatasi masalah kesulitan ketika storytelling?

B : dengan menyusun urutan cerita yang ingin disampaikan serta mempelajari pengucapan bahasa inggris yang baik dan benar kak.

A : kemudian, apakah kamu setuju, pada saat storytelling kemampuan komunikasi sangat dibutuhkan agar pendengar paham dengan apa yang ingin disampaikan?

B : Sangat setuju, karena jika tidak, cerita yang disampaikan tidak menjadi tidak menarik

A : terus dek apa saja masalah kemampuan komunikasi yang kamu hadapi ketika storytelling?

B : kurangnya pengetahuan tentang grammar yang baik dalam pelafalan , kemudian intonasi yang kurang tepat saat diucapkan.

A : mengapa adek memiliki permasalahan tersebut?

B : karena kurangnya pengetahuan akan kosa kata bahasa inggris serta kurangnya latihan intonasi yang digunakan saat menggunakan bahasa inggris.

A : oo gitu dek, yang terakhir dek. Bagaimana cara kamu mengatasi permasalahan tersebut?

B : ee dengan cara belajar dari sumber” yang dapat mengajarkan intonasi serta penggunaan grammar yang baik dan benar

A : okkey dek. Terimakasih ya dek atas waktunya

B : sama sama kak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

A : ass dek, kaka sobihannur lubis dari mahasiswi Uinsu. Kaka lagi melakukan penelitian untuk tugas akhir kaka dek tentang masalah kemampuan komunikasi siswa dalam public speaking kelas. Apakah adek bersedia untuk kaka wawancara?

B : Boleh kak

A : Oke dek, silahkan dek perkenalan dulu

B : Perkenalkan nama saya Rumondang Rafly kelas 9 smp 5 panyabungan.

A : baik dek, kita langsung ke pertanyaan pertama ya dek. Apa yang menjadi permasalahan kamu sebagai siswa pada saat melakukan storytelling?

B : Kesulitan yang saya alami ketika melakukan storytelling adalah yang pertama saya tidak begitu mengetahui banyak kosa kata bahasa inggris, sehingga terkadang saya merasa bingung bagaimana cara menampilkan storytelling. Kemudian saya juga merasa gugup ketika tampil didepan kelas untuk melakukan storytelling, kegugupan tersebut tentunya karna saya tidak tahu apa yang akan saya katakan ketika saya storytelling.

A : ketika adek gugup, bagaimana cara adek mengatasi masalah tersebut?

B : Cara saya mengatasi masalah ketika melakukan storytelling adalah dengan mengumpulkan banyak kosa kata dari bahasa inggris, mempelajari kosa kata tersebut melalui lagu karna kebetulan saya suka mendengarkan lagu jadi saya akan sering mendengarkan lagu bahasa inggris untuk kemudian memperkaya kosa kata bahasa inggris saya.

A : oo bagus deek, kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya ya. apakah kamu setuju, pada saat storytelling kemampuan komunikasi sangat dibutuhkan agar pendengar paham dengan apa yang ingin disampaikan?

B : Setuju kak, karena kemampuan komunikasi merupakan kunci utama dalam melakukan storytelling. Karena sebagai story teller harus bisa memahami bagaimana cara menyampaikan cerita tersebut agar dapat diterima oleh audience.

A : terus dek apa saja masalah kemampuan komunikasi yang kamu hadapi ketika storytelling?

B : Saya memiliki masalah tersebut karena saya tidak dapat melakukan body movement dengan baik. Ketika melakukan story telling saya biasanya hanya

berdiam saja disatu tempat dan tidak melakukan gerakan apapun padahal body movement sangat penting dalam story telling.

A : mengapa adek memiliki permasalahan tersebut?

B :karena saya biasa nya malu kak, malu diliatin teman teman yang lain. Saya engga percaya diri kak, jadi saya hanya bisa diam ditempat kak.

A : oo gitu dek, yang terakhir dek. Bagaimana cara kamu mengatasi permasalahan tersebut?

B : Permasalahan utama yang sebaiknya saya atasi ialah mengenai self confidence, karena permasalahan tersebut sangat krusial. Ketika seseorang tidak memiliki rasa percaya diri maka Storytelling yang ia lakukan tidak akan berhasil. Lack of self confidence juga merupakan masalah yang banyak dijumpai dikelas.

A : okkey dek. Terimakasih ya dek atas waktunya

B : sama sama kak.

A : ass dek, perkenalkan dek, kaka sobihannur lubis dari mahasiswi Uinsu. Kaka lagi melakukan penelitian untuk tugas akhir kaka dek tentang masalah kemampuan komunikasi siswa dalam public speaking kelas. Apakah adek bersedia untuk kaka wawancara?

B : iya kak, bersedia kak.

A : Oke dek, kalau boleh tau nama adek siapa?

B : kenalin kak nama saya Rini

A : halo rini, kita langsung ke pertanyaan pertama ya dek. Apa yang menjadi permasalahan kamu sebagai siswa pada saat melakukan storytelling?

B : Permasalahan saya saat melakukan storytelling gugup miss karena kalau storytelling kan kita hrs menggunakan gerakan jd terkadang malu kak.

A : ketika adek gugup, bagaimana cara adek mengatasi masalah tersebut?

B : Ya cara mengatasinya kita harus percaya diri la kak

A : adek setuju engga pada saat storytelling kemampuan komunikasi sangat dibutuhkan agar pendengar paham dengan apa yang ingin disampaikan?

B : Setuju kak, karna kan storytelling itu kita kayak bercerita sama orang lain. Jadi kita harus bisa berkomunikasi dengan baik kak supaya orang paham dengan apa yang mau kita bilang gitu kak.

A : terus dek apa saja masalah kemampuan komunikasi yang kamu hadapi ketika storytelling?

B : komunikasih apa ya kak, kalo berkomunikasi atau disuruh storytelling di depan kelas kadang suaranya engga mau keras kak atau pelan gitu, karena saking gugup nya jadi gemetar kak suaranya terus intonasi ngomong nya juga berantakan kak

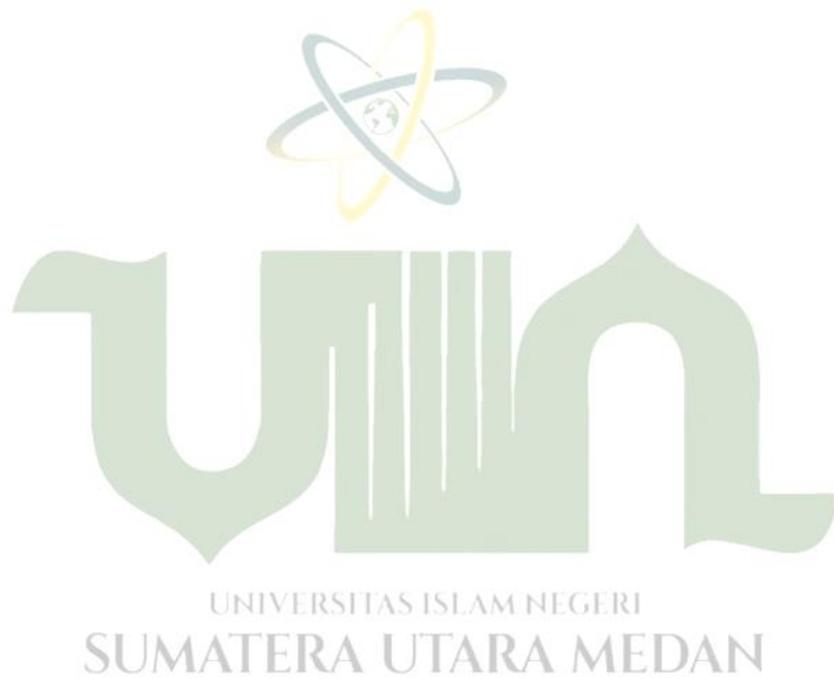
A : mengapa adek memiliki permasalahan tersebut?

B : karena takut salah ucap kak, kalo misalnya salah di ucapan teman teman yang lain bakalan ngetawain gitu kak.

A : terus, gimna sih cara adek ngatasin permasalahan tersebut?

B : banyak banyak berlatih si kak. Supaya engga malu dan pengucapannya bisa bagus jadi kalo berkomunikasi suaranya bisa keras gitu kak.

- A : okkey dek. Terimakasih ya dek atas waktunya
B : sama sama kak.



A : Assalamualaikum ibu, perkenalkan ibu nama saya sobihannur Lubis mahasiswi UINSU semester akhir ibu. Saya lagi melakukan penelitian tentang masalah kemampuan komunikasi siswa dalam publik speaking kelas ibu. Apakah ibu bersedia jika saya wawancara ibu?

B : waalaikumsalam, iya nak. Bersedia

A : baik ibu, kita langsung ke pertanyaan pertama ya bu. Apakah benar siswa ibu merasa sulit melakukan storytelling di depan kelas?

B : iya benar.

A : menurut ibu, apa saja sih masalah yang dihadapi siswa ibu ketika storytelling di depan kelas?

B : hmm apa ya, banyak siswa yang takut melakukan kesalahan jika disuruh storytelling di depan kelas. Dari yang saya lihat, masalah yang sering di hadapi siswa itu di grammar sih. Banyak siswa yang merasa bahwa grammar itu sangat sulit, terus siswa juga kurang pandai mengatur nada intonasi ketika storytelling di depan kelas contohnya itu kayak dia berbicara di depan kelas tapi nada bicaranya datar gitu, jadi kan yang mendengarkan juga tidak tertarik gitu.

A : ooo begitu ibu, menurut ibu apakah siswa ibu mampu berkomunikasi dengan baik di kelas?

B : heem sebagian mampu, sebagian lagi tidak

A : untuk sebagian siswa yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik, menurut ibu masalah apa yang di alami oleh mereka?

B : hmmm, sebagian besar masalah yang di alami oleh siswa itu karena malu ya. Jadi siswa malu pas lagi di ajak berkomunikasi, kurangnya rasa percaya diri siswa itu sangat mempengaruhi berjalan atau tidaknya komunikasi itu ya. Lalu, kosa kata yang sangat minim. Banyak siswa yang engga bisa diajak komunikasi

karena dia engga paham atau engga tau arti dari kata kata tersebut. Jadi komunikasi nya Cuma searah gitu.

A : ooo gitu ibu, pertanyaan terakhir bu. Sebagai guru, aapa yang akan ibu lakukan sebagai solusi untuk mengatasi kemampuan komunikasi siswa di kelas?

B : dengan cara sering mengajak siswa berbicara. Secara berangsur angsur nanti dia akan pandai berkomunikasi dengan baik. Banyak banya berlatih aja si gitu.

A : okey ibu. Terimakasih ibu atas waktunya.

B : baik, sama sama.



Appendix 3

DOCUMENTATION





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5941/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/04/2022

18 April 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP Negeri 5 Panyabungan

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Sobihannur
NIM	: 0304182109
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang Sidempuan, 14 Mei 2000
Program Studi	: Tadris Bahasa Inggris
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jalan bukit barisan nomor 28 kayu jati Kelurahan Kayu jati Kecamatan Panyabungan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln. Bukit Barisan No. 34, Panyabungan., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

The Problem of Student's Communication Skills in Public Speaking Class

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 18 April 2022

a.n. DEKAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris



Digitally Signed

Yani Lubis, M.Hum

NIP. 197006062000031006

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

CURRICULUM VITAE

Full Name : Sobihannur
NIM/Department : 0304182109/Tadris Bahasa Inggris
Place/Date of Birth : Sidimpuan/May 14th, 2000
Father's Name : H. Nasrin Lubis
Mother's Name : Hj. Sofriani Nasution
Address : Mandailing Natal

Education:

1. SD Negeri 02 Panyabungan, Kec. Kayu Jati, Kab. Mandailing Natal, North Sumatra
2. SMP N 2 Panyabungan, Kec. Kayu Jati, Kab. Mandailing Natal, North Sumatra Graduated in 2015
3. SMA N 1 Panyabungan, Kec. Kayu Jati, Kab. Mandailing Natal, North Sumatra Graduated in 2018
4. State Islamic University of North Sumatera, Department of English Education, Faculty of Tarbiyah and Teachers Training.